

#### IV. KEADAAN UMUM

##### A. Kondisi Wilayah

##### 1. Kecamatan Cicalengka

Kecamatan Cicalengka dilihat dari letak geografisnya terletak pada 107031'-107041' Bujur Timur dan 70 45' – 70 74' Lintang Selatan. Sedangkan berdasarkan topografinya sebagian besar wilayah di Kecamatan Cicalengka merupakan dataran dengan ketinggian yang bervariasi dari 667 mdpl sampai 1200 mdpl dan sebagian besar desa terletak diluar kawasan hutan. Terdapat 12 desa di Kecamatan Cicalengka dengan luas populasi 3.603,02 ha.

Tabel 4. Daftar desa di Kecamatan Cicalengka

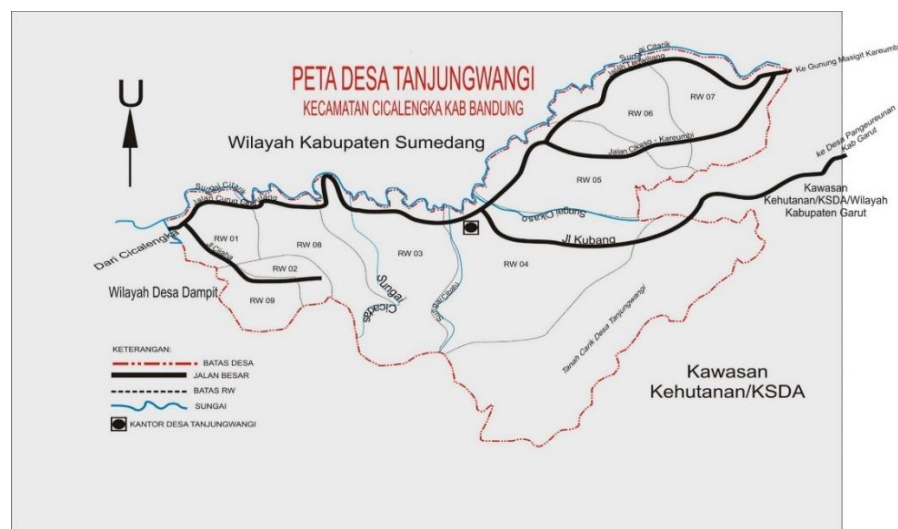
No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)
1	Nagrog	417,00
2	Narawita	302,00
3	Margaasih	329,90
4	Cicalengka Wetan	84,00
5	Cikuya	450,70
6	Waluya	126,50
7	Panenjoan	228,00
8	Tenjolaya	189,39
9	Cicalengka Kulon	71,1025
10	Babakan Peuteuy	419,20
11	Dampit	347,60
12	Tanjungwangi	637,625
<b>Total Luas Wilayah</b>		<b>3603,02</b>

Salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cicalengka adalah desa Tanjungwangi. Desa Tanjungwangi adalah desa hasil pemekaran dari desa Dampit Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung yang berdiri pada tahun 1990. Nama desa Tanjungwangi diambil dari kampung yang mana didirikannya kantor desa tersebut di tengah-tengah kampung Sindangwangi. Diberi nama Tanjung adalah dengan harapan agar menjadi desa yang maju disegala bidang seperti bidang

agama, ekonomi, sosial budaya dan politik. Dan nama Wangi diambil dari kata harum, sehingga dari nama Tanjungwangi dapat diartikan penuh kemajuan dan harum.

## 2. Letak Geografis dan Potensi Desa Tanjungwangi

Wilayah desa Tanjungwangi terletak 1200 mdpl dengan suhu rata-rata 27°C dan curah hujan rata-rata 960 mm/tahun. Lahan desa Tanjungwangi seluas 637,625 Ha dengan sebagian besar terdiri dari areal tanah kering dan areal tanah pertanian sebanyak 85%. Berikut batasan wilayah Desa Tanjungwangi sebagai berikut:



Gambar 2. Peta Desa Tanjungwangi

Desa Tanjungwangi berbatasan dengan beberapa wilayah seperti Kabupaten Sumedang di sebelah utara, Kabupaten Garut di sebelah selatan, tanah milik Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) di sebelah timur, dan Desa Dampit Kecamatan Cicalengka di sebelah barat. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa Tanjungwangi sebagai petani dan buruh tani karena kondisi tanah kering dan sumber air yang melimpah.

### 3. Populasi Penduduk

Tabel 5. Jumlah populasi penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)
Laki-laki	4.602
Perempuan	4.181
<b>Jumlah</b>	<b>8.783</b>

Berdasarkan tabel jumlah penduduk desa Tanjungwangi sebanyak 8783 jiwa yang diantaranya laki-laki sebanyak 4602 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 4181 jiwa.

#### B. Kondisi Pertanian Sebelum Berdiri Perusahaan

Desa Tanjungwangi berpotensi besar pada bidang pertanian dikarenakan wilayah yang tinggi dengan tanah yang cocok digunakan untuk pertanian. Masyarakat Desa Tanjungwangi dari dulu rata-rata bermata pencaharian di bidang pertanian seperti menanam padi, kentang, jagung, singkong, kacang-kacangan dan lain sebagainya. Selain wilayahnya mendukung pada bidang pertanian, hasil panennya selain dijual dapat dikonsumsi sendiri guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi pertanian di Desa Tanjungwangi sebelum masuknya PT. Saribhakti Bumi Agri pada penduduk setempat menggarap lahan sendiri atau sebagai buruh tani perorangan dengan sistem bagi hasil dengan pendapatan tidak menentu pada setiap panennya.

#### C. Profil PT. Saribhakti Bumi Agri

##### 1. Sejarah dan Lokasi Perusahaan

PT. Saribhakti Bumi Agri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis yang memiliki lebih dari 50 komoditas hortikultura yang berasal dari

negara Jepang dengan komoditas unggulan Tomat Momotaro, Tomat Komomo, Toma Cherry, Horenso, Nasubi, Jagung Bicolour, Brokoli, Asparagus, Shironegi, Okra dan 41 komoditas lainnya. Perusahaan ini memiliki arti kata bumi yang diartikan sebagai bumi, agri yang diartikan sebagai pertanian, dan apabila disatukan memiliki arti bakti perusahaan terhadap bumi dalam bidang pertanian.

Perusahaan ini didirikan berdasarkan akte notaris Dedi Hartomo, S.H., M.Kn. di Banten pada 28 Oktober 2011 dan disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomer: AHU-11166.AH.01.02. Tahun 2012 pada 29 Februari 2012. PT. Saribhakti Bumi Agri memiliki luas lahan sebesar 27 Ha yang melakukan kegiatan pertanian mulai dari penerimaan benih hingga penanganan pasca panen. Perusahaan ini beralamat di Kp. Cibatuh RT/RW 03/04 Ds. Tanjung Wangi, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung, Jawa Barat 40395, Indonesia.

PT. Saribhakti Bumi Agri mengusung konsep *eco-green prudent integrated plantation*, selain itu perusahaan ini melakukan kegiatan memprofesionalkan petani dan memberikan nilai tambah pada setiap proses. PT. Saribhakti Bumi Agri memegang teguh filosofi mengenai pelestarian lingkungan dan merawat ekologi setra hidup komunitas melalui pemberdayaan petani dan hasil tani dengan teknik tertinggi.

PT. Saribhakti Bumi Agri bersifat saling menunjang dan melengkapi, memberdayakan dengan penuh vitalitas dari perkebunan kayu, pertanian organik, peternakan, perikanan, hingga ekoturisme bagian penting seperti penelitian dan

pengembangan yang ditujukan bukan hanya untuk internal perusahaan melainkan mengedukasi petani demi terjadinya konsep ramah lingkungan.

## 2. Visi dan Misi

Sebagai pedoman dalam pengembangan perusahaan, maka para pendiri dan manajemen perusahaan telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:

### VISI

“Memprofesionalkan petani dengan teknik terbaru memanfaatkan sistem terbaik dan teknologi terkini guna mendukung komersialisasi hasil tanam melalui eksplorasi pasar-pasar baru, maupun sistem pertanian terintegrasi yang membawa nilai tambah ditiap sendi”

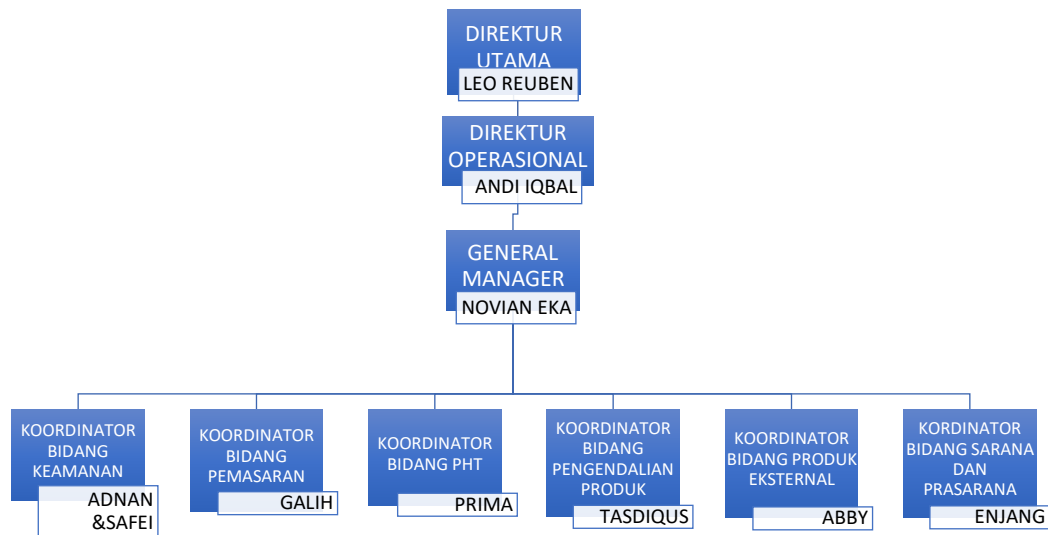
### MISI

1. Memperbaharui bumi dengan prinsip pengelolaan perkebunan terintegrasi yang mementingkan kelestarian ekosistem agar dunia lebih hijau, tentram dan damai untuk meningkatkan taraf hidup petani dan menyehatkan komunitas dunia pada umumnya.
2. Memenuhi persyaratan Standar ISO 9001:2008, Good Agricultural Practices (GAPs) – **GLOBAL** G.A.P dan persyaratan produk internasional maupun nasional lainnya.
3. Memenuhi dan mencapai kepuasan pelanggan dari sisi mutu, pelayanan, ketepatan waktu dan harga yang sesuai dengan kualitas produk pertanian.
4. Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk mencapai hasil dan produktivitas pertanian yang maksimal.

5. Meningkatkan kompetensi serta peran serta karyawan dalam pengembangan dan kemajuan perusahaan sesuai dengan keahliannya.

### 3. Struktur Organisasi

PT. Saribhakti Bumi Agri memiliki susunan organisasi sebagai berikut:



Gambar 3. Struktur Organisasi PT. Saribhakti Bumi Agri

Dari setiap lini dari struktur organisasi tentunya memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda. Adapun job description dari PT. Saribhakti sebagai berikut:

1. Direktur Utama bertugas
  - a. Menetapkan visi, misi, kebijakan dan sasaran mutu perusahaan serta meninjau kesesuaiannya secara terus menerus.
  - b. Menetapkan program dan strategi perusahaan.
  - c. Memastikan penetapan sasaran mutu dijalankan dengan baik dan benar.
  - d. Melakukan tinjauan manajemen (Management Review) secara berkala.
  - e. Memastikan tersedianya sumber daya yang memadai bagi perusahaan.

- f. Menunjuk wakil manajemen (Management Representative) untuk memastikan berjalannya proses sistem manajemen mutu perusahaan secara efektif dan efisien serta terciptanya peningkatan secara terus menerus.
  - g. Melakukan komunikasi secara periodik ke semua karyawan terkait pemenuhan persyaratan pelanggan dan peraturan perundangan yang berlaku.
  - h. Menyetujui keputusan-keputusan penting dalam bidang keuangan, operational, pemasaran, pembelian serta sumber daya manusia.
  - i. Menyetujui program ekspansi, diversifikasi, investasi, dan rencana jangka panjang perusahaan lainnya.
  - j. Sebagai pengambil keputusan akhir dalam proses perekrutan karyawan, pengangkatan/promosi/pemberhentian karyawan serta penentuan gaji, tunjangan, bonus karyawan.
  - k. Menerima dan menganalisa laporan manajemen tentang operasional perusahaan dan melakukan tindakan-tindakan strategis yang diperlukan berdasarkan laporan manajemen terkait.
  - l. Menyetujui penetapan tanggung jawab dan wewenang fungsi-fungsi organisasi dalam perusahaan.
2. Direktur Operasional bertugas
- a. Memangkas habis biaya-biaya operasi yang sama sekali tidak menguntungkan perusahaan, seperti mengatur anggaran dan mengelola biaya
  - b. Mengawasi persediaan, produksi, distribusi hasil pertanian dan tata letak fasilitas operasional

- c. Melakukan pertemuan rutin dengan direktur utama secara berkala
  - d. Merekrut tenaga kerja baru
  - e. Pengembangan dan evaluasi karyawan
3. General Manager bertugas:
- a. Mengembangkan dan menerapkan Sistem Manajemen Mutu
  - b. Mengukur dan mengevaluasi pencapaian sasaran mutu
  - c. Memastikan pemahaman dan kesadaran terhadap Sistem Manajemen Mutu
  - d. Berkomunikasi dengan pihak eksternal
  - e. Menyediakan bahan baku yang diperlukan
  - f. Merencanakan, mengelola dan mengawasi proses penganggaran di perusahaan
  - g. Melakukan input biaya- biaya yang timbul untuk pengiriman barang yang dibebankan kepada penerima barang
4. Koordinator bidang keamanan bertugas melingkupi keamanan dalam perusahaan.
5. Koordinator bidang pemasaran bertugas
- a. Melakukan koordinasi team sales & marketing sehubungan dengan rencana kerja dan target yang telah ditetapkan.
  - b. Memastikan team sales & marketing menjalankan fungsi kerjanya dengan efektif dan efisien.
  - c. Selalu berkoordinasi dan membina hubungan baik dengan customer.
  - d. Memastikan produk yang dikirimkan kepada customer memenuhi persyaratan customer.



6. Koordinator bidang PHT bertugas mengontrol ke lahan-lahan dan investigasi terhadap hama atau penyakit dan menyediakan bahan untuk pengendaliannya.
7. Koordinator bidang pengendalian produk bertugas:
  - a. Memantau ketepatan penjadwalan, perencanaan dan pelaksanaan proses produksi serta pengendalian inventory bahan baku dan produk jadi.
  - b. Memantau product conformity dan produk reject (NG).
  - c. Memantau kelayakan peralatan dan mesin produksi serta proses pemeliharaannya.
  - d. Memastikan pencapaian produktivitas dan pelaksanaan produksi sesuai perencanaan dan persyaratan pelanggan.
8. Koordinator bidang produk eksternal bertugas berkoordinasi secara spesifik mengelolai resiko dan peluang dari segi semua produk yang berasal dari luar wilayah PT. Saribhakti Bumi Agri serta pemasok eksternal.
9. Koordinator bidang sarana dan prasarana bertugas berkoordinasi secara spesifik mengelola resiko dan peluang dari segi keselamatan kerja karyawan, sarana dan prasarana infrastruktur, mekanik, infrastruktur pertanian, irigasi, teknologi cold room, logistic, distribusi, mobilisasi dan transportasi.

Selain pekerja struktural yang tercantum pada struktur organisasi, terdapat pekerja lapangan yang membantu kegiatan produksi perusahaan. Jumlah tenaga kerja di PT. Saribhakti Bumi Agri sebanyak dari 75 orang yang terdiri dari karyawan pimpinan, staff, dan pekerja lahan. Jam kerja dimulai dari jam 07.00-

16.00 WIB, dan jam istirahat dimulai pukul 12.00-13.00 untuk hari sabtu sampai kamis, 11.00-13.00 WIB untuk hari jumat.